

THE EXTERNALITY IMPACT OF PT. ERATEX DJAJA PROBOLINGGO IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

DAMPAK EKSTERNALITAS PT. ERATEX DJAJA PROBOLINGGO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Lina Aprilianti, Sri Herianingrum 

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
linaaprilianti15@gmail.com*, sri.herianingrum@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak eksternalitas dari industri PT. Eratex Djaja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian lapangan secara deskriptif analisis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, validasi data dengan triangulasi sumber data. Penelitian ini menemukan bahwa pabrik tekstil ini berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan terserapnya tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan akan berimbas pula pada peningkatan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan agama. Dampak negatif PT. Eratex Djaja terhadap masyarakat yaitu menimbulkan kemacetan akibat arus pergantian shift karyawan yang jumlahnya ribuan. Selain itu terdapat dampak negatif turunan seperti terjadinya penumpukan sampah akibat adanya pasar di belakang pabrik.

Kata kunci: Eksternalitas, PT. Eratex Djaja Probolinggo, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of externalities from the industry PT. Eratex Djaja on the socio-economic conditions of society in the perspective of Islamic Economics. The method used is qualitative with a descriptive analytical field research strategy. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Then, validate by triangulating data sources. This study found that this textile factory had a positive externality impact on the community's economy, namely by absorbing labor and opening up business opportunities so that it could increase people's income and would also have an impact on improvements in the fields of education, health and religion. The negative impact of PT. Eratex Djaja towards the community, namely causing traffic jams due to the flow of employee shift changes that number in the thousands. In addition, there are inherited negative impacts such as accumulation of waste due to the presence of a market behind the factory.

Keywords: Externality, PT. Eratex Djaja Probolinggo, Islamic Economic.

Informasi artikel

Diterima: 22-12-2020

Direview: 13-01-2021

Diterbitkan: 25-01-2021

^{*)}Korespondensi (Correspondence):
Lina Aprilianti

Open access under Creative Commons
Attribution-Non Commercial-Share A
like 4.0 International Licence
(CC-BY-NC-SA)



I. PENDAHULUAN

Islam adalah salah satu agama yang ada dan dianut oleh sebagian besar warga Indonesia. Islam merupakan agama dengan penganut terbesar di Indonesia yakni mencapai 87,15% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia. Islam adalah agama yang bersifat *syumuliah* (sempurna) dan *harakiyah* (dinamis). Islam juga merupakan suatu sistem syariah, aqidah, dan akhlak. Islam memiliki keistimewaan tersendiri yakni komprehensif dan universal.

Menurut Adam Smith (dalam Suryana, 2002: 55) dalam Mira Hastin dan Defti Gia Putri (2019) mengatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Dalam melakukan suatu pembangunan ekonomi suatu negara harus memperhatikan perkembangan dari berbagai sektor, salah satu sektor yang harus dikembangkan adalah sektor industri. Menurut Todaro (2000: 17) dalam Mukhlis (2009: 1991) pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam

kehidupannya. Ada dua pelaku pembangunan ekonomi yaitu yang pertama adalah masyarakat industri dan yang kedua adalah masyarakat yang berada di sekitar industri tersebut.

Dalam berkehidupan bermasyarakat tentunya kegiatan suatu pelaku ekonomi tidak mungkin terlepas dari kegiatan pelaku ekonomi yang lainnya. Dapat dipastikan akan selalu ada dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan atau diterima oleh pihak lainnya sebagai akibat dari suatu kegiatan dari satu pelaku ekonomi kepada pelaku ekonomi lainnya. Hal ini biasa kita kenal dengan sebutan eksternalitas.

Pentingnya analisa mengenai eksternalitas dalam suatu industri adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan atau industri dalam memberikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dapat dikatakan eksternalitas positif apabila banyak menimbulkan dampak positif dan sebaliknya. Dikatakan eksternalitas negatif apabila menimbulkan dampak negatif.

Ketika adanya suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output hal yang harus dipikirkan dalam adanya pembangunan suatu industri tersebut yaitu kondisi sosial dan dampak lingkungan dari adanya pembangunan industri tersebut. Apabila kegiatan tersebut lebih banyak menimbulkan dampak positif maka dapat dan layak untuk dilanjutkan. Akan tetapi bila sebaliknya maka bisa saja harus dihentikan dan apabila ingin dilanjutkan harus ada penanganan yang bisa menanggulangi atau meredam dampak buruk itu.

PT. Eratex Djaja adalah perusahaan multinasional yang bergerak pada bidang tekstil yang bermarkas di Jakarta, Indonesia, dengan wilayah operasi di Surabaya dan Probolinggo. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970 dan mengembangkan kegiatannya dalam bidang pemintalan, penununan, pewarnaan, dan sebagainya. Inti produksi dari PT. Eratex Djaja adalah celana. PT. Eratex Djaja yang berada di Probolinggo berdiri di tengah pemukiman warga yaitu di Jalan Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Dalam Al-Qur'an mengatakan bahwa kerusakan di muka bumi adalah akibat dari ulah perbuatan manusia sendiri. Maka di dalam Al-Qur'an juga dengan tegas melarang umat Islam untuk berbuat kerusakan di muka bumi, sebagaimana bunyi dari surat Al-A'raf ayat 56:

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya ramhat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan." (Q.S Al-A'raf ayat 56)

Hal yang perlu kita perlukan dalam memahami bagaimana mencapai tujuan hidup adalah untuk mencapai falah dan masalah. Untuk mencapai kedua tujuan tersebut, yaitu falah dan terutama masalah yang secara otomatis tidak dapat dilepaskan dengan kegiatan ekonomi sehari-hari adalah dengan mewujudkannya dengan jalan yang berada pada prinsip Islam.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana dampak eksternalitas dari industri PT. Eratex Djaja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam?

II. LANDASAN TEORI

Eksternalitas

Pengertian eksternalitas menurut Rosen (1998) (dalam Elvira, 2016) menyatakan bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu satu kesatuan mempengaruhi kesejahteraan kesatuan yang lain yang terjadi diluar mekanisme pasar. Tidak seperti pengaruh yang di transmisikan melalui mekanisme harga pasar, eksternalitas dapat mempengaruhi efisiensi ekonomi.

Mukhlis, Imam (2009) menjelaskan Eksternalitas memiliki dua macam bentuk, yakni eksternalitas negatif dan eksternalitas positif. Eksternalitas negatif merupakan biaya pada pihak selain penjual dan pembeli, ketika eksternalitas negatif terjadi mengakibatkan harga barang dan jasa tidak seperti biaya sosial tambahan dari barang dan jasa yang tersedia. Sedangkan eksternalitas positif adalah keuntungan pada pihak lain selain penjual dan pembeli barang dan jasa yang tidak tercerminkan dalam harga.

Fisher (1996) (dalam Mukhlis, 2009) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku

ekonomi lain. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka private choices oleh konsumen dan produsen dalam private markets umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien.

Menurut Mangkoesoebroto (1994: 110) terdapat dua bentuk eksternalitas bila ditinjau dari segi dampaknya, yaitu:

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah tindakan manusia yang memberikan manfaat bagi manusia lainnya, tetapi manfaat yang dihasilkan tersebut tidak dialokasikan di dalam pasar. Apabila dari kegiatan tersebut dari beberapa orang yang menghasilkan manfaat bagi orang lain dan orang yang menerima manfaat tersebut tidak membayar atau memberikan harga atas manfaat yang telah diterima tersebut, maka nilai sebenarnya dari kegiatan tersebut tidak tercermin dalam kegiatan pasar.

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah biaya yang dikenakan pada orang lain di luar sistem pasar sebagai akibat dari kegiatan produktif yang dilakukan orang lain. Orang lain akan mendapatkan dampak yang merugikan karena tindakan dari orang yang sedang melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Jaribah (2006: 403) setiap orang atau individu memiliki peranan yang sangat penting dalam terealisasinya pengembangan ekonomi. Pengembangan ekonomi akibat dampak dari berdirinya suatu industri dalam sebuah lingkungan. Dalam pengembangan suatu ekonomi tentunya harus melewati beberapa kajian yang berdasarkan lingkungan islam yaitu lingkungan yang segalanya tidak hanya dipandang dari sisi ekonomis saja namun harus berdasarkan syariat Islam.

Kualitas lingkungan dalam pengembangan ekonomi akan tercipta apabila diiringin dengan terwujudnya lingkungan yang islami pada segala aspek kehidupan, dimana dalam menompang lingkungan tersebut terdapat pilar-pilar terpenting adalah sebagai berikut:

1. Keshalehan Umat

Keshalehan umat adalah mengimani islam sebagai akidah dan syariah dalam berpedoman menjalani segala aspek dalam kehidupan. Apabila seorang muslim telah meyakini bahwa setiap manusia adalah ditugaskan menjadi khalifah di muka bumi, maka ia akan menjalankan segala tugas Allah untuk mengembangkan serta melestarikan bumi. Karena pada Al-Quran Surah Al-Baqarah (11-12) telah diperintahkan kepada manusia untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi.

“Dan bila dikatakan kepada mereka: “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar”

Ketika manusia telah melakukan segala kegiatan dalam hidup berdasarkan syariah Islam dan telah berkeyakinan penuh maka keyakinan inilah yang akan mendorongnya dalam melakukan pengembangan ekonomi dengan menilainya sebagai sarana yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugasnya di muka bumi. Dan apabila hal tersebut dilakukan dengan ikhlas dan tanpa pamrih maka akan bernilai sebagai ibadah yang akan mendekatkan seorang hamba kepada tuhan nya yaitu *Allah Subhanahu Ta’ala*.

2. Kebaikan sistem pemerintah dalam konteks Islam

Kebaikan sistem pemerintah dalam konteks Islam maksudnya adalah bagaimana pemerintah atau perangkat politik dan apa yang muncul dari kegiatan yang terkait dengan pemerintahan dan berlandaskan aqidah dan syariah.

3. Adil

Segala perkembangan ekonomi tidak akan berjalan apabila dalam suatu lingkungan tersebut diliputi oleh kezaliman, karena kezaliman merupakan asal muasal hilangnya nikmat dan datangnya adzab. Umat yang kehilangan keadilan maka akan kehilangan kemauan untuk bekerja sama dalam pengembangan ekonomi.

Industri

Menurut Sonny Sumarsono (2007), industri juga disebut sebagai kumpulan dan sejumlah perusahaan yang produksinya menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang bersifat saling mengganti sangat erat.

Menurut Kementerian Perindustrian, definisi industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang yang akan memiliki nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Kesadaran untuk bekerja harus belandaskan semangat tauhid, sehingga semua aktifitas Muslim diorientasikan untuk beribadah kepada Allah S.W.T. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Qur'an At-Taubah [9]: 105 yang artinya *"Dan katakanlah: "bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"*.

Industri sangat dianjurkan dalam Islam, karena industri adalah manifestasi dari kerja keras yang sangat dianjurkan oleh Islam. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati Islam. Namun dalam berindustri seorang muslim harus mengikuti syariat Islam dan harus berprinsip saat menjalankan aktifitas ekonomi. Islam mengatur bahwa industri yang menyangkut kepentingan negara dan orang banyak, maka industri tersebut harus juga dinikmati oleh banyak orang dan tidak boleh dimiliki orang secara pribadi.

Sosial Ekonomi Masyarakat

Menurut Abdulsyani (1994), Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh macam-macam aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal, dan jabatan dalam suatu organisasi. Karakteristik sosial tersebut dapat meliputi status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Sedangkan karakter ekonomi meliputi antara lain aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan, dan juga pendapatan.

Menurut Ng. Philipus dan Nurul Aini, sosial ekonomi masyarakat adalah suatu studi tentang bagaimana cara manusia atau masyarakat memenuhi kebutuhannya atas jasa dan barang langka. Sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya saling kenal antara manusia yang satu dengan manusia yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan.

Menurut Suranto yang dikutip oleh Rhenica Selvia, menyatakan bahwa pembangunan suatu proyek sejak di dalam pembahasan perencanaan sejatinya sudah dimaksudkan dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi sehingga secara teoritis dampak suatu pembangunan proyek haruslah memiliki dampak positif bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Berikut adalah komponen yang dianggap penting dalam penetapan aspek sosial ekonomi:

1. Pola Perkembangan Penduduk
2. Penyerapan Tenaga Kerja
3. Lingkungan
4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
5. Kesehatan

Ekonomi Islam

Menurut Hakim (2019: 2) pengertian ekonomi di dalam Al-Qur'an memang tidak dijelaskan, namun pengertian yang lebih mendekati kata ekonomi yaitu terdapat dalam surat At-Taubah ayat 42 yakni adalah "Qashidan" yang berarti kebutuhan atau keinginan. Para ekonom muslim kotemporer telah sepakat menggunakan kata "iqtishod" sebagai padanan "ekonomi". Iqtishod merupakan bagian dari muamalah yang mengandung makna pengaturan dalam usaha bisnis dan transaksi.

Muhammad Abdul Manan (dalam Hakim, 2012: 10) mengatakan bahwa Ekonomi Islam adalah sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai agama Islam.

Menurut Hakim (2012: 10), ekonomi Islam menyangkut kumpulan prinsip umum tentang perilaku ekonomi umat Islam yang didasarkan dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW dimana pondasi tersebut dibangun atas dasar pokok-pokok itu dengan selalu mempertimbangkan kondisi waktu dan lingkungan.

Menurut M. M Metwally dalam Eriska (2018: 45) mengatakan ekonomi Islam memberikan alasan bahwa dalam ajaran Islam, perilaku individu maupun masyarakat diatur kearah bagaimana memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Manan (dalam Hakim, 2012: 4) mengatakan bahwa landasan ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental yang penting, yakni tauhid (iman kepada Allah), khalifah (kepemimpinan), dan a'dalah (keadilan). Tauhid merupakan konsep yang paling penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan merupakan dasar pelaksanaan aktivitas ibadah, mu'amalah, muasyarah, maupun akhlak.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Yin (2015: 2) pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan data yang berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau proyek studi yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi saran penelitian (Gunawan, 2016: 81). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan strategi penelitian lapangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2005: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung data-data primer. Menurut Sugiyono (2016: 137) Data sekunder adalah data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain dan siap digunakan oleh orang ketiga. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan dokumen atau laporan kegiatan penelitian terdahulu.

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian kali ini yang dijadikan objek penelitian adalah tentang bagaimana dampak eksternalitas industri tekstil PT. Eratex Djaja terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari beberapa objek atau subjek yang mempunyai ciri khas tertentu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat yang terdampak oleh keberadaan industri tekstil PT. Eratex Djaja Probolinggo.

Menurut Djaman (2009: 25) sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria dan pertimbangan sampel penulis:

1. Pimpinan Industri Tekstil (yang mewakili) PT. Eratex Djaja Probolinggo
2. Karyawan/pegawai Industri Tekstil PT. Eratex Djaja Tbk Probolinggo
3. Masyarakat kanigaran Probolinggo (lokasi dibangunnya PT. Eratex Djaja Probolinggo)
4. Perangkat Desa Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti menentukan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Pimpinan	1 Orang
Pegawai/Karyawan	2 Orang

Perangkat Desa	2 Orang
Masyarakat	2 Orang

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan observasi, *interview*, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.
Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016: 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu.
2. *Interview* (wawancara).
Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*indepth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula.
3. Dokumentasi.
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik Validasi Data

Teknik validasi berhubungan dengan teknik dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. Menurut Yin (2015: 105), teknik validasi data atau triangulasi dibagi menjadi empat metode yaitu triangulasi teori, triangulasi antar peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data.

Teknik Analisis

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam buku Sugiyono (2005: 94) yang terdiri dari tiga tahap yaitu: (a) Reduksi data; (b) Penyajian data; (c) Penarikan kesimpulan. Selain itu teknik penulisan penelitian ini menggunakan *explanation building* yaitu teknik analisis melalui penjelasan secara naratif bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai objek atau kasus yang diteliti secara logis sehingga akan mendapatkan hasil yang valid (Yin, 2014: 147). Juga *pattern matching* yaitu teknik analisis dengan cara penjodohan pola dilakukan dengan mencocokkan atau membandingkan pola yang diprediksi dengan data empiris. Apabila antara prediksi dan data empiris yang diperoleh memiliki kemiripan atau justru sama, maka hasilnya nanti akan menguatkan validitas studi kasus. (Yin, 2014: 143).

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kelurahan Curahgrinting merupakan salah satu dari 6 kelurahan yang berada di Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kelurahan Curahgrinting memiliki luas wilayah kurang lebih 60,74 Ha dan berada di dataran rendah.

Penduduk Kelurahan Curahgrinting berjumlah 4.500 jiwa dimana terdiri dari 2.216 orang berjenis kelamin laki-laki dan 2.284 orang berjenis kelamin perempuan. Agama Masyarakat Kelurahan Curahgrinting mayoritas adalah Islam dengan jumlah 4.036 orang dan agama lainnya adalah Kristen sebanyak 92 orang, Katolik 115 orang, Hindu 50 orang, dan Budha 39 orang. Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Curahgrinting didominasi dengan Petani, Nelayan, dan sebagian lainnya adalah sebagai wiraswasta dan karyawan.

Gambaran Umum PT. Eratex Djaja Tbk, Probolinggo

PT. Eratex Djaja Tbk, (“Perseroan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, seorang notaris di Jakarta. PT. Eratex Djaja memiliki 3 lokasi perusahaan yakni kantor perseroan di Jakarta, kantor administrasi yang terletak di Surabaya, dan lokasi pabrik berada di Kota Probolinggo tepatnya berada di Jalan Soekarno Hatta No. 23 Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

Produk utama perusahaan adalah celana, mulai dari celana jeans standar lima saku sampai celana kain kasual dengan bahan baku bervariasi mulai dari jenis kain denim hingga dengan jenis kain twill halus Italia.

Keberlanjutan menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam industri garmen dan perseroan unggul.

Lingkungan dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Untuk kegiatan operasionalnya, PT. Eratex Djaja memiliki ijin-ijin yang berkaitan dengan lingkungan seperti Ijin Pembuangan Limbah Cair, Ijin Penyimpanan Limbah B3, dan UKL/UPL.

Pada tahun 2019 program yang diadakan PT. Eratex Djaja untuk membangkitkan kesadaran lingkungan bagi karyawan adalah sosialisasi pemilahan sampah organik, kertas, plastic, residu, kaleng bekas. Bersama dengan Komunitas Bersih-bersih Kali Probolinggo (Bebek Pro) dan Dinas Lingkungan Hidup mengadakan kegiatan bersih sungai yang merupakan bentuk kepedulian PT. Eratex Djaja terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Berbagai kegiatan lainnya adalah Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan, Pelatihan Hemat Energi, Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair, serta Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah, Pelatihan Penghematan.

Dalam aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ditahun 2016 Perseroan membentuk tim Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids & Narkotika (P2 HIV-Aids & Narkotika) yang melakukan berbagai penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan dan masyarakat terhadap bahaya dari HIV-Aids dan Narkotika dengan tujuan mencegah dan mengurangi kasus yang berkaitan dengan HIV-Aids dan Narkotika.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Pekerja

Kesehatan dan keselamatan pekerja masih menjadi prioritas utama. PT. Eratex Djaja berhasil mempertahankan nilai tertinggi CT-PAT diantara perusahaan lainnya di Indonesia, hal ini menunjukkan tingkat keamanan produk dan tingkat keamanan lainnya yang diterapkan oleh Perseroan merupakan satu dari yang terbaik di dunia. PT. Eratex Djaja juga terus mengimplementasikan 'best practice' dalam hal tanggung jawab sosial dengan berbagai program untuk karyawan dan keluarganya, kegiatan dan edukasi mengenai lingkungan dan sampah, dan melanjutkan program pemberdayaan wanita atas 5920 pekerja wanitanya sampai dengan tahun 2019.

Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan HER project, sebuah program bersama dengan salah satu pelanggan untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan dan keuangan. Bersama dengan sebuah organisasi non pemerintah (NGO) yaitu Yayasan Balita Sehat (YBS), program ini dimulai Agustus 2014. Sebuah survey kesehatan dilakukan terhadap pekerja wanita, dan dalam tahun 2019 pelatihan penyegaran kembali diberikan kepada semua PE (peer educator) sebanyak 114 orang sebagai program keberlanjutan terhadap kesehatan pekerja. Peer educator (PE) dipilih dari pekerja wanita dan mereka mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan dari YBS untuk selanjutnya mereka memberikan pelatihan kepada grup pekerja wanita untuk hidup sehat dengan saling berbagi pengetahuan yang dipelajari dari YBS.

Pelatihan dan pengembangan juga diberikan untuk bidang-bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja misalnya Evakuasi dan Pemadaman Kebakaran, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Pelatihan Standar Keamanan Terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan tentang Penanganan Bahan Kimia, dan lain-lain.

Perseroan menjamin Kesejahteraan bagi karyawan antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi serta fasilitas olahraga. Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan keluarga karyawan dengan memberikan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan karyawan dibidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga seperti pelatihan cara memasak yang sehat dan pengetahuan mengenai kandungan gizi makanan, dan juga gerakan tanaman obat. Budaya sehat di Perseroan juga diterapkan melalui senam rutin 10 menit setiap hari sebelum mulai bekerja bagi seluruh karyawan. Secara rutin juga diadakan berbagai pertandingan olah raga seperti Futsal, Bulutangkis, Tenismeja, Bola Voli, Basket, Catur, juga bersepeda dan jalan sehat.

Pendekatan Sosial Ekonomi

Kegiatan CSR dilakukan sepanjang tahun. Perseroan senantiasa mendapatkan rating yang tinggi dari pelanggan untuk kepatuhan dalam kesehatan dan keselamatan dan aktivitas CSR yang

istimewa. Ditahun 2019 Perseroan menyelesaikan batch ketiga pelatihan “HER Project” yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi keuangan pekerja wanita di Perseroan. Dengan selesainya batch ketiga ini Perseroan telah memberikan pelatihan ini kepada lebih dari 5500 pekerja wanitanya. Manajemen terus memberikan dukungan penuh terhadap berbagai kegiatan CSR karena ini sangat membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan juga hubungan yang baik dengan karyawan.

Perseroan telah mengalokasi dana untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial sebesar Rp 431.5 juta selama tahun 2019 ini secara total disamping terus melanjutkan program bantuan non-keuangan dalam bentuk peminjaman mesin jahit, penyediaan kain dan material pendukung pembuatan garmen lainnya dan juga tenaga pelatih untuk pelatihan menjahit yang diadakan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Probolinggo.

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi (charity), namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal.

Menjaga Keberlanjutan

Adalah merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standar mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Eksternalitas Positif

1. Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam hal pemenuhan tenaga kerja operasional, PT. Eratex Djaja memprioritaskan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Selain itu PT. Eratex akan melakukan sistem rekrutmen tenaga kerja yang transparan dengan informasi terbuka kepada masyarakat dan berkoordinasi dengan pihak kelurahan-kelurahan di Kecamatan Kanigaran dalam memberikan info terkait rekrutmen tenaga kerja operasional.

Industri tekstil PT. Eratex Djaja dalam proses produksinya banyak menyerap tenaga kerja dan berdampak untuk masyarakat Kota Probolinggo khususnya masyarakat sekitar Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, sehingga dapat mengurangi pengangguran di desa tersebut, dan dengan demikian masyarakat akan mendapatkan upah dari pekerjaan tersebut dan kondisi perekonomiannya akan membaik dan hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa tersebut meningkat. Terdata dalam Laporan Pengamatan Terpadu Kelurahan Curahgrinting 2020 bahwa dari jumlah keseluruhan 4.535 kurang lebih 751 warga kelurahan Curahgrinting yang bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagian adalah buruh pabrik PT. Eratex Djaja. (Ibu Yesti, Perangkat Desa Bidang Pemerintahan di Kelurahan Curah Ginting)

2. Terjadinya Peluang Usaha dan Peningkatan Pendapatan

Mata pencaharian merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kondisi strategis PT. Eratex Djaja membuat masyarakat menyadari peluang untuk membuka usaha di sekitar pabrik, hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, karena masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan akhirnya dapat membuka usaha dan memiliki penghasilan.

Banyaknya karyawan yang membutuhkan makan siang dan kebutuhan lainnya ketika istirahat maupun jam pulang kerja menimbulkan beberapa penjual makanan ringan seperti pentol dan es bungkus, namun seiring berjalannya waktu tidak hanya pedagang gerobak saja yang berjualan disana namun banyak masyarakat yang membuka warung tetap, menjual kebutuhan pokok, sayuran, buah-buahan dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Selain pasar, banyak masyarakat sekitar PT. Eratex Djaja membuka wirausaha seperti lahan parkir untuk karyawan, hal tersebut terjadi karena kapasitas lahan parkir di dalam pabrik tidak mencukupi untuk menampung kendaraan bermotor karyawan khususnya sepeda motor, sehingga masyarakat berinisiatif untuk membuka lahan parkir di sekitar belakang pabrik. Hal ini juga dapat memberikan pendapatan kepada masyarakat desa.

Wawancara dengan Ibu Lilik seorang pemilik warung makan di sekitar PT. Eratex. Ibu Lilik warga asli Kota Jember, sebelum membuka warung makan sendiri, Bu Lilik bekerja kepada orang di kantin yang berada di dalam pabrik Eratex kemudian kantin yang berada di dalam pabrik tutup dan Bu Lilik berinisiatif mencari lokasi baru untuk berjualan secara mandiri dan akhirnya menemukan lokasi strategis yang dianggap strategis yaitu di pintu belakang PT. Eratex Djaja. Penghasilan Bu Lilik sebelum dan sesudah membuka warung mandiri memiliki selisih yang sangat jauh yakni awalnya berpenghasilan hanya Rp200.000,-/Rp300.000,- hingga berpenghasilan sebanyak Rp1.500.000,-/Rp2.000.000,-. Dengan adanya PT. Eratex Djaja ini secara tidak langsung memberikan dampak secara ekonomi kepada masyarakat yaitu dengan terbukanya lapangan usaha di kalangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan seperti yang dialami oleh Ibu Lilik.

Wawancara dengan Pak Halim seorang pemilik lahan parkir di belakang pabrik tekstil PT. Eratex Djaja, Pak Halim adalah seorang pekerja serabutan yang setiap harinya bekerja sebagai supir bis dan tukang listrik. Pak Halim warga asli Kelurahan Kanigaran mengatakan berinisiatif membuka lahan parkir karena kapasitas lahan parkir di dalam pabrik tidak dapat menampung seluruh kendaraan karyawan. Pak Halim membuka bisnis ini sekitar tahun 2001 sejak dilarangnya karyawan melewati pintu depan pabrik akibat terjadinya macet di jalan Soekarno Hatta. Untuk setiap sepeda motor Pak Halim mengenakan tarif sebesar Rp1.500,- untuk setiap sepeda motor dan pendapatan bersih Pak Halim kira-kira mencapai Rp100.000,- / hari.

Wawancara dengan Mbak Aisyah seorang pedagang rujak buah warga asli Kebonsari Kulon, Kota Probolinggo yang berdagang di pasar belakang pabrik tekstil PT. Eratex Djaja karena kondisi keuangannya sedang tidak stabil dimana pekerjaan suami terganggu akibat pandemi Covid-19. Mbak Aisyah mengatakan bahwa memilih lokasi pasar belakang pabrik Eratex karena ramai (ketika karyawan sedang pergantian shift). Pendapatan Mbak Aisyah ketika berdagang rujak buah kira-kira Rp50.000,- /hari

3. Kesehatan

Kesehatan dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera pada seseorang. Kesejahteraan tersebut meliputi aspek jiwa, raga, dan sosial. Apabila seseorang hidup dalam keadaan sehat, seseorang akan hidup secara produktif baik dari segi sosial ekonomi.

Dalam rangka turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan masyarakat, PT. Eratex Djaja membentuk tim Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids & Narkotika yang melakukan berbagai penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat terhadap bahaya HIV-Aids dan Narkotika tidak lain adalah bertujuan mencegah dan mengurangi kasus yang berkaitan dengan HIV-Aids dan Narkotika.

4. Pendidikan

Menurut Rizki Amanda dan Fikriah (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Dampak ini merupakan dampak turunan dari dampak yang diberikan oleh PT. Eratex Djaja kepada masyarakat. Pendidikan merupakan suatu unsur penting bagi kehidupan seseorang, karena tidak memungkiri pendidikan dapat merubah derajat seseorang. Keberadaan industri tekstil PT. Eratex Djaja dan dengan adanya peran aktif masyarakat dalam keberadaan industri tekstil tersebut sehingga perekonomian mereka semakin baik. Dengan semakin membaiknya perekonomian maka tingkat pendidikan anak akan ikut membaik pula. PT. Eratex Djaja juga memiliki program untuk memberdayakan karyawan dan masyarakat melalui program pendidikan kesehatan dan keuangan.

5. Keagamaan

Program-program yang diselenggarakan oleh PT. Eratex Djaja dalam bidang keagamaan meliputi:

- a. Perayaan Hari Raya Idul Adha, dimana ketika hari raya Idul Adha PT. Eratex Djaja menyembelih hewan qurban dan dagingnya dibagikan kepada masyarakat sekitar pabrik.
- b. Khitan Masal dilakukan oleh PT. Eratex Djaja setiap satu tahun sekali. Dimana dalam Islam khitan merupakan cara mensucikan diri dan wajib hukumnya bagi seorang Muslim sehingga dapat disimpulkan PT. Eratex Djaja turut membantu masyarakat sekitar pabrik untuk memenuhi tuntutan agama Islam.
- c. Santunan anak yatim kepada panti asuhan yang berada di sekitar PT. Eratex Djaja. Dalam hal ini PT. Eratex turut menjalankan perintah Allah S.W.T yang sesuai dalam firman-Nya dalam surat Al-Baqarah [2]: 220): *“Mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah “memperbaiki keadaan mereka adalah baik”*.

Eksternalitas Negatif

1. Terjadi Kemacetan

Adanya industri tekstil PT. Eratex Djaja menyebabkan terjadinya kemacetan pada jam-jam pergantian shift yaitu terutama pada pukul 06.00-07.00 WIB, 14.00-15.00 WIB, hal tersebut disebabkan oleh jam istirahat atau jam pulang karyawan yang keluar secara bersama-sama dengan kendaraan pribadi masing-masing karyawan. Kemacetan dapat mengakibatkan pengguna jalan merasakan stress, waktu terbuang, mengurangi jam kerja dan jam belajar, pemborosan bensin dan hilangnya pendapatan.

Wawancara dengan Mbak Aisyah seorang pedagang rujak buah mengatakan bahwa sepanjang jalan Supriyadi (belakang pabrik Eratex) mengalami kemacetan ketika karyawan sedang berganti shift.

Wawancara dengan Mas Rudi seorang karyawan karyawan PT. Eratex Djaja bagian printing mengatakan bahwa penyebab kemacetan adalah pergantian shift karyawan dan juga kepadatan motor karyawan yang bersamaan dengan laju kendaraan umum yang melewati daerah PT. Eratex Djaja.

Wawancara dengan Bapak Gilang yaitu Lurah Kelurahan Curahgrinting mengatakan bahwa permasalahan yang tidak kunjung usai dan menjadi perhatian dari PT. Eratex Djaja adalah mengenai arus keluar masuknya karyawan yaitu ketika berganti jam kerja antara karyawan yang pulang kerja dan baru akan memulai kerja.

2. Timbulnya Sampah

Timbulnya sampah merupakan dampak turunan dari adanya pasar yang berada di belakang PT. Eratex Djaja, beberapa pihak cukup mengeluhkan dengan adanya sampah yang berada di sekitar PT. Eratex Djaja salah satunya adalah pihak perangkat desa yang berharap permasalahan ini dapat diselesaikan dengan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya keberadaan PT. Eratex Djaja, pabrik tekstil ini berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan terserapnya tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan akan berimbas pula pada peningkatan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan agama.
2. Dibalik adanya keberadaan dampak positif PT. Eratex Djaja terdapat juga dampak negatif PT. Eratex Djaja terhadap masyarakat yaitu menimbulkan kemacetan akibat arus pergantian shift karyawan yang jumlahnya ribuan. Selain itu terdapat dampak negatif turunan seperti terjadinya penumpukan sampah akibat adanya pasar di belakang pabrik, dimana pasar tersebut terbentuk karena masyarakat melihat peluang membuka usaha akibat banyaknya karyawan PT. Eratex Djaja yang membutuhkan makan dan minum saat jam istirahat maupun jam pulang kerja.

Saran

Adapun saran untuk PT. Eratex Djaja adalah:

1. Menerima dengan tangan terbuka segala keluhan masyarakat dan diharapkan menindaklanjuti hal tersebut.
2. Mensosialisasikan segala program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif, sehingga masyarakat dapat merasakan dampak positif yang PT. Eratex Djaja berikan.
3. Melakukan survei dan penelitian terhadap dampak yang ditimbulkan secara langsung maupun tidak langsung agar PT. Eratex Djaja mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan secara ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, dan agama kepada masyarakat sekitar yang berada lingkungan PT. Eratex Djaja.

Adapun saran untuk masyarakat adalah:

1. Selalu menjaga hubungan baik dan tetap bersosialisasi dengan pabrik sehingga mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya kesalahpahaman, sehingga dapat merugikan dua belah pihak.
2. Kepada masyarakat yang menjadi karyawan PT. Eratex Djaja diharapkan untuk tetap bekerja secara maksimal agar citra baik yang telah PT. Eratex Djaja pertahankan dapat selalu dipandang baik oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulysani. (1994). *Sosiologi dan perubahan masyarakat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2011). *Al-Quran dan terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Amanda, R., & Fikriah. (2018). Eksternalitas PT. Lafarge Cement Indonesia, Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 3(4), 641-650.
- Ambriani, B., & Nasir, M. (2018). Eksternalitas infrastruktur hijau (Studi kasus: Taman Sari di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 3(4), 759-766.
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2002). *Statistik industri besar dan sedang Indonesia*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Boediono. (2002). *Ekonomi mikro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dzaki, A., & Sugiri, A. (2015). Kajian eksternalitas industri pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Tenik PWK*, 4(1).
- Fathurrozi. (2016). Eksternalitas industri di Kota Probolinggo. *Artikel Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, 1-6.
- Gunawan, I. (2016). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif: Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hastin, M. & Putri, D. G. (2019). Analisis efektivitas alokasi dana desa (ADD) dalam menunjang pembangunan pedesaan di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1).
- Jaribah, A. A. (2006). *Fikih ekonomi Umur Bin Al-Khathab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kamaluddin, I. (2013). Perindustrian dalam Pandangan Islam. *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 7(2), 239-251.
- Kountur, R. (2015). *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkoesebroto, G. (1999). *Ekonomi Publik*, edisi 3. BPFE-Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory. (2003). *Pengantar ekonomi makro (Principles of economics)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, I. (2009). Eksternalitas, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan dalam perspektif teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191-199.

- Mulyaningrum. (2005). Eksternalitas ekonomi dalam pembangunan wisata alam berkelanjutan. *Jurnal penelitian UNIB*, 9(1), 9-20.
- Nawawi, H. (1990). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Philipus, N., & Aini, N. (2011). *Sosiologi dan politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Presiden Republik Indonesia. (1984). Undang-undang No. 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian PT. Eratex Djaja, Tbk. (2019). *Annual reports PT. Eratex Djaja, Tbk*. Diakses dari www.eratex.com
- Rachmawati, Devi. (2010). *Dampak pembuangan limbah pabrik tekstil PT. Eratex Djaja, Tbk. terhadap kualitas air sungai umbul di Kecamatan Kanigaran Probolinggo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rahmadhani, et al. (2016). Dampak eksternalitas positif PT. Petrokimia Gresik terhadap masyarakat dalam perspektif maqashid. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(10), 782-799.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Selvia, Rhenica. (2016). *Analisis eksternalitas PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plant terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi tidak dipublikasikan. Lampung: Universitas Lampung.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi suatu pengantar, edisi keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2015). *Studi kasus design dan metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2007). *Ekonomi mikro teori dan soal latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutikno., & Maryunani. (2006). *Ekonomi sumber daya alam*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya,
- Widyaningsih, Tri. & Ma'ruf, A. (2017). Eksternalitas tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(1), 86-103.
- Yin, R. K. (2003). *Case study research: Design and method* (3rd ed). Thousand Oaks, CA: Sage.
- _____. (2014). *Case study research: Design and methods*. USA: Sage Publications, Inc.